

**LAPORAN PENELITIAN
KEAKTIFAN AKADEMIS MAHASISWAFMIPA-UT DIKAITKAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR**

**Oleh:
Ir. Sri Enny Triwidiastuti
NIP. 131866176**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TERBUKA
1992**

LATAR

BELAKANG

Dalam kenyataannya mahasiswa UT, khususnya mahasiswa FMIPA-UT, kebanyakan berstatus sebagai karyawan, baik di instansi pemerintah maupun di perusahaan swasta. Status rangkap, yaitu sebagai mahasiswa dan sebagai pekerja, yang dimiliki oleh mahasiswa UT ini, tentunya merupakan problema dalam mengatur waktu belajarnya. Hal ini berakibat pada kekontinuan studinya yang dapat dilihat pada keteraturan registrasinya.

Dalam penelitian ini akan diselidiki seberapa jauh keteraturan registrasi mahasiswa dan apa kaitannya dengan indeks prestasi (IP) kumulatifnya.

Dalam kenyataannya, sebagian besar mahasiswa FMIPA-UT pernah mengalami masa 'istirahat' registrasi, artinya ada beberapa masa registrasi di mana mereka dapat dinyatakan tidak aktif secara akademik.

Apakah ada kaitan antara keteraturan registrasi dengan IP mahasiswa.

PENELITIAN

Menyelidiki seberapa jauh keteraturan registrasi mahasiswa FMIPA-UT dan mencari kaitan antara keteraturan registrasi dengan IP mahasiswa.

METODOLOGI

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil data-data masa registrasi dan IP sebagai bahan analisis. Langkah-langkah penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagai sampel dipilih mahasiswa FMIPA-UT yang mempunyai masa registrasi awal 84.1 sampai dengan 89.2.
2. Untuk setiap masa registrasi awal tersebut, yaitu dari 84.1 sampai dengan 89.2, dipilih + 10 sampel secara acak. Keseluruhan sampel berjumlah 100 orang mahasiswa.
3. Pengumpulan dan klasifikasi data dilakukan dengan bantuan Unit Komputer Universitas Terbuka.

HASIL PENELITIAN

Pengumpulan

Data

Data-data berupa sampel mahasiswa FMIPA-UT diambil berdasarkan masa registrasi awal mahasiswa, untuk tiap masa registrasi awal diambil maksimal 10 mahasiswa secara acak, sehingga untuk masa registrasi awal dari 84.1 sampai dengan 89.2 didapat 100 sampel. Data-data dibuat dalam bentuk tabel yang formatnya sebagai berikut:

Reg. Awal	N A M A N I M	M A S A R E G / S K S / I P						
		84.1	S K S	I P .	s / d	91.2	S K S	I P
84.1	1 ...	-	-	-	-	-	-	-
	2 ...	-	-	-	-	-	-	-
	Dst ...	-	-	-	-	-	-	-
84.2	1. ...	-	-	-	-	-	-	-
	2. ...	-	-	-	-	-	-	-
	Dst...	-	-	-	-	-	-	-

Klasifikasi Data dan Pembahasan

Data-data yang terlampir pada lampiran 1 dan 2 akan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok pembahasan, yaitu yang mengkaitkan Keteraturan Registrasi dengan:

1. Kelulusan mahasiswa
2. Prestasi mahasiswa pada 10 periods registrasi pertama
3. Prestasi mahasiswa pada 5 periode registrasi pertama

Untuk membuat klasifikasi data dipergunakan variabel-variabel sebagai berikut:

NR = Jumlah masa registrasi dimana mahasiswa aktif mendaftari

NT = Jumlah masa registrasi total yang dialami mahasiswa, baik mahasiswa aktif mendaftari maupun tidak.

$$P = \frac{NR}{NT} \times 100\%$$

P = keteraturan registrasi

IPP = Indeks prestasi rata-rata dengan P tertentu.

Pada lampiran 1 dan 2, masa registrasi yang dicoret/digaris hitam adalah masa registrasi dimana mahasiswa tidak mendaftari. Pada masa registrasi 89.I semua mahasiswa tidak mendaftari disebabkan adanya pengunduran waktu ujian.

1. Kaitan antara Keteraturan Registrasi dengan Kelulusan Mahasiswa

Untuk pembahasan tentang kaitan keteraturan registrasi dengan kelulusan mahasiswa, hanya dipergunakan data-data mahasiswa yang mendaftari awal pada periode 84.1 dan 85.1. Dari data-data tersebut dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 1

No.	P	IPP	Keterangan Kelulusan Pada Periode 91.2
1	80 - 100%	2,44	sudah lulus
2	60 - 79%	2,33	sudah lulus
		2,32	belum lulus
3	40 - 59%	2,26	belum lulus
4	P < 40%	2,20	belum lulus

Dari Tabel 1 terlihat bahwa kelulusan dan prestasi mahasiswa berkaitan erat dengan keteraturan registrasinya. Mahasiswa-mahasiswa yang sudah lulus adalah mahasiswa-mahasiswa yang keteraturan registrasi dan indeks prestasinya tertinggi. Dari tabel 1 juga menunjukkan bahwa semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa maka semakin tinggi pula keteraturan registrasinya. Dari sini dapat kita duga bahwa mahasiswa yang indeks prestasinya tinggi lebih terpacu untuk mempercepat kelulusannya. Hal ini menyebabkan mahasiswa tersebut rajin mendaftari, atau dengan kata lain lebih kontinu dalam studinya.

2. Kaitan Antara Keteraturan Registrasi dengan Prestasi mahasiswa Dilihat pada 10 Periode Pertama Registrasi

Untuk pembahasan kedua, kita coba melihat kaitan antara keteraturan registrasi dengan

prestasi mahasiswa, dilihat pada 10 periode pertama registrasi. Untuk pembahasan ini dapat dipergunakan data-data mahasiswa yang beregistrasi awal pada periode 84.1 sampai dengan 86.2. Dari data-data pada lampiran 1 dan 2 (Periode 89.1 dianggap tidak ada) dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 2

No.	P	IPP	Keterangan Kelulusan Pada Periode 91.2
1	80 - 100%.	2,37	sudah lulus
		2,32	belum lulus
2	60 - 79%.	2,24	belum lulus
3	40 - 59%.	2,14	belum lulus
4	P < 40%.	2,16	belum lulus

Pada Tabel 2- tersebut, data dengan P < 40% dapat diabaikan karena hanya 1 sampel. Dari Tabel 2 sekali lagi terlihat bahwa mahasiswa yang sudah lulus mempunyai indeks prestasi dan keteraturan registrasi yang tertinggi. Jadi ada kaitan yang erat antara keteraturan registrasi dengan prestasi mahasiswa untuk 10 periode pertama registrasi.

3. Kaitan Antara Keteraturan Registrasi dengan Prestasi Mahasiswa

Dilihat pada 5 Periode Pertama Registrasi untuk pembahasan ketiga, kita coba melihat kaitan antara keteraturan registrasi dengan prestasi mahasiswa dilihat pada 5 periode pertama registrasi. Untuk pembahasan ini dapat diambil data-data mahasiswa yang beregistrasi awal pada periode 84.1 sampai dengan 89.2. Dengan mengabaikan masa registrasi 89.1, dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3

No.	P	IPP	Keterangan Kelulusan Pada Periode 91.2
1	80 - 100%.	2,43	sudah lulus
		2,28	belum lulus
2	60 - 79%	2,36	sudah lulus
		2,19	belum lulus
3	40 - 99%.	2,10	belum lulus
4	P < 40%.	2,10	belum lulus

Dari Tabel 3 juga terlihat adanya kaitan antara indeks prestasi mahasiswa dengan keteraturan registrasinya, hanya saja untuk 5 masa registrasi pertama ini keterkaitannya tidak seerat pada klasifikasi 1). dan 2). Di sini masih tampak bahwa semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa akan semakin tinggi pula keteraturan registrasinya.

Dari Tabel 3 juga terlihat bahwa untuk tingkat keteraturan registrasi yang sama, indeks prestasi mahasiswa yang sudah lulus lebih besar daripada indeks prestasi mahasiswa yang belum lulus. Ini menunjukkan bahwa mereka yang mempunyai indeks prestasi relatif tinggi cenderung lebih cepat lulus. Ini dapat diartikan bahwa mahasiswa dengan indeks prestasi tinggi cenderung rajin mendaftarkan.

KESIMPULAN

DAN

SARAN

Dari ketiga kelompok pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa akan semakin teratur registrasinya. Hal ini akan menyebabkan semakin cepatnya waktu kelulusan mahasiswa tersebut. Jadi, sebagai saran peneliti, hendaknya para pengelola pendidikan di Universitas Terbuka mengupayakan peningkatan indeks prestasi mahasiswa sejak awal masa registrasinya. Adanya bimbingan akademik di FMIPA-UT sekarang ini kiranya dapat dikembangkan tidak hanya pada mahasiswa yang sudah menempuh 120 SKS, tetapi dapat dimulai pada mahasiswa baru yang jumlah SI masih sedikit. Peneliti beranggapan bahwa bimbingan akademik yang diberikan pada awal registrasi dapat membantu mempercepat kelulusan mahasiswa.

---ooOoo---

